Hak Cipta Milik Unipdu Jombang

BAB III
METODE STUDI KASUS

3.1 Rancangan Studi Kasus

Rencana yang digunakan studi kasus. Studi kasus yang menjadi pokok bahasan studi kasus ini adalah digunakan untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada anak dengan diare di ruangan srikandi RSUD Jombang.

3.2 Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus yang digunakan adalah dengan kasus diare yang akan diteliti secara rinci dan mendalam. Adapun subyek studi kasus yang akan diteliti yaitu dua orang pasien dengan diagnosa medis diare di ruangan Srikandi RSUD Jombang. Dengan kriteria :

a. Pasien bersedia menjadi responden selama studi kasus study kasus berlangsung
b. Pasien yang berada di ruangan Srikandi RSUD Jombang.

3.3 Fokus Studi

Fokus studi merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan titik acuan studi kasus yakni pentalaksanaan cairan dan elektrolit (pemberian oralit) kepada anak dengan diare.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah karateristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah merupakan kunci definisi operasional (Nursalam,2008).

@www.unipdu.ac.id

a. Diare akut merupakan buang air besar dengan frekuensi sebanyak 3 kali atau lebih dalam waktu 24 jam dan tekstur tinja yang lembek ataupun cair, yang berlangsung kurang dari 14 hari.

b. Anak balita merupakan individu yang masih dalam priode usia 12-59 bulan, yang masih memiliki cirighas "egosentris".

c. Manajemen hipovolemia adalah intervensi yang dilakukan oleh perawat untuk mengidentifikasi dan mengelola penurunan volume cairan intravaskuler, tindakan yang dilakukan pada intervensi manajemen hipovolemia berdasarkan SIKI antara lain : **1) observasi :** Memeriksa tanda dan gejala hipovolemia (misalnya frekuensi nadi meningkat, nadi teraba lemah, tekanan darah menurun, tekanan nadi menyempit, turgor kulit menurun, membrane mukosa kering, volume urin menurun) **2) terapeutik :** menghitung kebutuhan cairan, memberikan posisi *modified Trendelenburg*. Berikan asupan cairan oral (asi dan susu surfor yang dikonsumsi anak) **3) edukasi :** menganjurkan memperbanyak asupan oral. menganjurkan menghindari perubahan posisi mendadak. **4) kaloborasi** : mengkaloborasi pemberian cairan IV isotonis (missal NaCL,RL), mengkaloborasi pemberian cairan IV hipotonis(missal glukosa2,5%, NaVL 0,4%, cairan Ka En 4B), kaloborasi peberian cairan koloid (missal albuin, plasmanate), kaloborasi pemberian produk darah, pemberian probiotik untuk mempercepat penyembuhan diare (L.bio).

Hak Cipta Milik Unipdu Jombang
@www.unipdu.ac.id

Hak Cipta Milik Unipdu Jombang

@www.unipdu.ac.id

3.5 Lokasi dan Waktu Studi kasus

Studi kasus dilaksanakan di ruang Srikadi RSUD Jombang Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61485. Waktu pelaksanaan pada tanggal 4 sampai dengan 8 Febuari 2023.

3.6 Pengumpulan data

Dalam studi kasus ini dilakukan pengambilan data yang meliputi sebagai berikut:

a. Menajukan surat ijin studi kasus ke Fakultas Ilmu Kesehatan Unipdu Jombang
b. Mengajukan surat izin studi kasus dari Fakultas ke RSUD Kabupaten Jombang
c. Menetapkan responden yang akan diteliti yaitu 2 pasien dengan kriteria anak diare dengan dehidrasi ringan-sedang
d. Menetapkan fasilitas kesehatan yang akan dituju untuk dilakukannya studi kasus
e. Mendapatkan identitas Riwayat Penyakit Pasien yang akan dijadikan responden studi kasus
f. Melakukan *inform consent* atau persetujuan dan menjelaskan aksud studi kasus kepada pasien yang dituju
g. Penulis dala mengupulkan data menggunakan metode wawancara, pemeriksaan fisik dan observasi pada pasien dengan diare pada anak